

SKRIPSI

**PENGAJUAN BEBERAPA PERMOHONAN PKPU TERHADAP SATU
DEBITOR DALAM WAKTU YANG BERSAMAAN**



OLEH:

FANNI AMARA PUTRI

NIM. 031911133043

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**PENGAJUAN BEBERAPA PERMOHONAN PKPU TERHADAP SATU
DEBITOR DALAM WAKTU YANG BERSAMAAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Dosen Pembimbing,

Penyusun,


Prof. Dr. M. Hadi Subhan, S.H., M.H., C.N.

NIP. 197304062003121002


Fanni Amara Putri

NIM. 031911133043

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada Tanggal 26 Desember 2022

Tim Penguji Skripsi:

Ketua : Prof. Dr. M. Hadi Shubhan, S.H., M.H., C.N.
NIP.197304062003121002

Naud
.....

Anggota : 1. Agus Widyantoro, S.H., M.H.
NIP. 196208111989031001

Agus Widyantoro
.....

2. Gianto Al Imron, S.H., M.H.
NIP. 197206101998021001

Gianto Al Imron
.....

3. Hanum Rahmaniar Helmi, S.H., M.H.
NIP. 198905102019032024

Hanum Rahmaniar Helmi
.....

4.Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M.
NIP.199009292022013101

Kukuh Leksono Suminaring Aditya
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fanni Amara Putri

NIM : 031911133043

Bidang Minat : Bisnis

Judul Skripsi : Pengajuan Beberapa Permohonan PKPU Terhadap Satu Debitor

Dalam Waktu yang Bersamaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Surabaya, 07 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Fanni Amara Putri

NIM.031911133043

MOTTO

“Konsisten dalam melakukan sesuatu. Sebab, semua orang menjadi lebih baik jika mereka terus melakukannya”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGAJUAN BEBERAPA PERMOHONAN PKPU TERHADAP SATU DEBITOR DALAM WAKTU YANG BERSAMAAN” sebagai pemenuhan salah satu syarat kelulusan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum di Universitas Airlangga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tepat pada waktunya tanpa adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selama masa perkuliahan dan pengerjaan laporan tugas akhir ini, Karunia berupa kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan seperti kesehatan, keuangan, waktu, serta yang terpenting iman dan islam yang Alhamdulillah menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikan laporan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri,
3. Orang tua penulis yang terkasih, Abah penulis Dr. Hadon, Umi penulis Eni Damayanti yang terus memberikan doa dan dukungan moral maupun materiil sampai selesainya tulisan dalam skripsi ini.

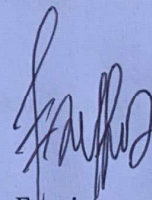
4. Kepada NIM 031811133216 terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga sekarang ini.
5. Adik-adik tercinta penulis yakni Dea, Aal, Habil dan Naya yang membuat selalu penulis ingin lebih cepat dalam mengerjakan skripsi ini hingga ingin cepat pulang dari tanah rantauan.
6. Seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan Namanya, terimakasih telah membantu dalam mengerjakan skripsi ini, serta menyampaikan data-data penting dan rahasia terkait penelitian penulis ini.
7. Bapak Prof. Dr. M. Hadi Subhan, S.H., M.H., C.N. selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah bersedia memberikan waktu, saran, dan pemikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Agus Widyanoro, S.H., M.H., Bapak Gianto Al Imron, S.H., M.H., Ibu Hanum Rahmaniar Helmi, S.H., M.H., Bapak Kukuh Leksono Suminaring Aditya, S.H., LL.M. atas ketersediannya menjadi penguji pada ujian skripsi penulis dan seluruh pengetahuan serta masukannya
9. Bapak Iman Prihandono S.H., LL.M., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga beserta jajarannya.
10. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.
11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah

memberikan bantuan dan pelayanan selama saya menjalani perkuliahan.

12. Teman Penulis selama kuliah yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis melewati masa perkuliahan.
13. Teman-teman penulis, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa terbuka penulis bersedia menerima saran atau kritik dari pembaca berkaitan dengan kekurangan dan kelemahan yang tertuang di dalam materi skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi kelangsungan dan perkembangan hukum di Indonesia.

Surabaya, 07 Desember 2022



Fanni Amara Putri

NIM. 031911133043

ABSTRAK

Permohonan PKPU terhadap Debitor yang padahal Debitor tersebut telah terdaftar permohonan PKPU oleh Kreditor lain dan sedang dalam waktu Persidangan, dimana PKPU tersebut dimohonkan secara bersamaan, adapun akibat hukum atas pengajuan PKPU oleh beberapa Kreditor dengan Nomor Perkara yang berbeda terhadap 1 (satu) Debitor dan telah diputus PKPU dihubungkan dengan SKKMA Nomor 109/2020. Penulisan dilakukan dengan tujuan mengkaji Permohonan PKPU terhadap Debitor yang sedang menjalani sidang permohonan PKPU pada perkara PKPU lainnya atau pengajuan dua atau lebih permohonan PKPU pada saat yang bersamaan baik pada Pengadilan yang sama atau berbeda. Penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder dikaitkan dengan asas-asas dan norma-norma dan bahan hukum primer. Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa Debitor yang sedang dalam kondisi perkara sedang dalam waktu persidangan atau pemeriksaan tidak dapat dimohonkan lagi PKPU oleh Kreditor Lainnya dan apabila persidangan dilakukan secara bersamaan sepatutnya setelah perkara lainnya diputus terlebih dahulu maka perkara yang bersamaan tersebut harus gugur atau dihentikan. Hal tersebut sesuai dengan poin 5.2.3. SKKMA109/2020 yang menjelaskan terhadap permohonan PKPU yang masih dalam proses Persidangan maupun dalam proses pengurusan PKPU tidak dapat diajukan lagi permohonan PKPU yang baru terhadap Debitor yang sama.

Kata Kunci: PKPU, SKKMA 109/2020, Persidangan, Kreditor Lainnya

ABSTRACT

The Application for PKPU against the Debtor even though the Debtor has registered a PKPU application by another Creditor and is currently in a probationary period, where the PKPU is submitted simultaneously, as for the legal consequences of the PKPU submission by several Creditors with different Case Numbers against 1 (one) Debtor and PKPU has been terminated in relation to SKKMA Number 109/2020. Writing is done with the aim of reviewing PKPU applications against debtors who are currently undergoing a PKPU application trial in other PKPU cases or submitting two or more PKPU applications at the same time either in the same or different courts. The author uses a normative juridical approach by examining literature or secondary data relating to principles and norms as well as primary legal materials. The results of the study conclude that debtors who are in a state of affairs are in the process of trial or examination and cannot be requested for PKPU by other creditors and if the trial is carried out concurrently after other cases have been decided first, then the civil case must be dropped or terminated. This is in accordance with point 5.2.3. SKKMA109/2020 which explains that PKPU applications that are still in the trial process or in the PKPU processing process cannot be resubmitted for a new PKPU application against the same debtor.

Key Words: Suspension of Debt Payment, SKKMA 109/2020, The Court, Creditor

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

1. Kitab Undang - Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)
2. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
3. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung
5. Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 109 /KMA/SK/IV/2020 Tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Penyelesaian Perkara Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 1999 tentang Pembentukan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Ujung Pandang, Pengadilan Negeri Medan, Pengadilan Negeri Surabaya dan Pengadilan Negeri Semarang.

DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Putusan Nomor 107/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst

Putusan Nomor 144/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Putusan Nomor 145/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Putusan Nomor 196/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Putusan Nomor 197/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga Jkt.Pst.

Putusan Nomor 198/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga Jkt.Pst.

Putusan Nomor 238/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 23/PUU-XIX/2021

DAFTAR SINGKATAN

PKPU	: Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
KSP	: Koperasi Simpan Pinjam
Kemenkop UKM	: Kementerian Koperasi dan Unit Usaha Kecil dan Mikro

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengajuan Permohonan PKPU Terhadap Debitor.....	7
Tabel 2. Permohonan PKPU Terhadap Debitor Pada Tanggal yang Sama.....	38
Tabel 3. Susunan Majelis Hakim Pemeriksa Perkara Debitor.....	38
Tabel 4. Perkara Dengan Waktu Persidangan yang Sama dan Salah Satu Perkara Diputus Terlebih Dahulu	63

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xi
DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Keaslian Penelitian	10
1.6 Metode Penelitian	12
1.6.1 Tipe Penelitian Hukum.....	12
1.6.2 Pendekatan Masalah.....	12
1.6.3 Sumber Bahan Hukum	13
1.6.4 Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum	14
1.6.5 Analisis Bahan Hukum.....	14
1.6.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	18
KEABSAHAN PERMOHONAN PKPU TERHADAP DEBITOR.....	18
YANG SEDANG DALAM PERSIDANGAN PKPU BERJALAN	18
2.1 Syarat Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	18
(PKPU) Permohonan PKPU oleh Kreditor.....	18
2.2 Prosedur Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	

(PKPU) Oleh Kreditor	26
2.3 Pengajuan Permohonan PKPU Oleh Kreditor dan Debitor Yang	35
Sedang Dalam Persidangan PKPU Berjalan.....	35
BAB III.....	44
AKIBAT HUKUM ATAS PENGAJUAN PERMOHONAN PKPU OLEH BEBERAPA KREDITOR DENGAN NOMOR PERKARA YANG BERBEDA TERHADAP SATU DEBITOR DAN TELAH DIPUTUS	44
PKPU DIHUBUNGKAN DENGAN SKKMA 109/2020	44
3.1 Akibat Hukum Putusan Permohonan Penundaan Pembayaran Utang ... (PKPU)	44
3.2 Akibat Hukum Diterimanya Permohonan PKPU Dari Beberapa Kreditor Terhadap Satu Debitor Dihubungkan Dengan SKKMA 109/2020.....	52
3.3 Status Permohonan PKPU Oleh Kreditor Lain Terhadap Debitor yang. Sedang Diajukan Permohonan PKPU dan Kemudian Diputus PKPU	57
BAB IV	69
PENUTUP.....	69
4.1 Kesimpulan.....	69
4.2 Saran	66
DAFTAR BACAAN.....	67